

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengaruh globalisasi semakin terasa dengan semakin banyaknya saluran informasi dalam berbagai bentuk media seperti media elektronik maupun media non elektronik seperti, surat kabar, majalah, radio, televisi, internet, komputer, dan sebagainya. Kecenderungan menggunakan teknologi pada era globalisasi saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan.

Salah satu aplikasi dari teknologi dalam ranah pendidikan yaitu menjadikan media saluran informasi tersebut sebagai media pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran salah satunya memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran tertentu yang mampu menarik minat siswa sehingga menjadikannya motivasi untuk belajar lebih baik.

Penggunaan berbagai media merupakan aplikasi dari konsep teknologi pembelajaran, menurut Commission of Instructional Technology (CIT) di kutip oleh Ahmad (2008:2) “...teknologi pembelajaran diartikan sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis...bagian yang membentuk teknologi pembelajaran adalah televisi, film, OHP, komputer dan bagian perangkat keras maupun lunak lainnya (media pembelajaran).”

Hanya saja, pemanfaatan media tersebut masih kurang optimal dikarenakan sebagian sekolah masih cenderung menggunakan media yang sengaja dirancang untuk pembelajaran (*media by design*). Sebagian media lain yang cenderung lebih disukai oleh sebagian besar masyarakat dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran seperti radio, media massa cetak (koran, tabloid dan majalah) film, televisi, dan internet masih kurang dioptimalkan. Hal ini tercermin dari minimnya pengetahuan pendidik terhadap media yang dapat ditemukan, diaplikasi, dan digunakan untuk keperluan belajar (*media by utilization*).

Internet merupakan jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan teknologi informasi. Melalui komputer yang terhubung dengan jaringan internet peserta didik dapat mengakses berbagai macam informasi. Meluasnya pemanfaatan internet merupakan suatu potensi untuk pengembangan pembelajaran dengan sistem *online*. Pembelajaran dengan sistem *online* memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara luas fleksibel tanpa terbatas waktu dan tempat.

Penelitian di Amerika Serikat tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan diketahui memberikan dampak positif (Pavlik, 1996). Studi lainnya dilakukan oleh *Center for Applied Special Technology (CAST)*, “bahwa pemanfaatan internet sebagai media pendidikan menunjukkan positif terhadap hasil belajar peserta didik”.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemajuan teknologi dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (RISTEK, 2006). Tercakup dalam definisi tersebut adalah semua perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi. Istilah TIK atau *Information and Communication Technology (ICT)*, muncul setelah berpadunya teknologi komputer, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya, dan teknologi komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi pada paruh kedua abad ke-20.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran melalui *web (e-learning)* sama dengan atau bahkan lebih baik dibanding pembelajaran tradisional. Hasil penelitian dari Wilfrid Laurier University (1998), menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *web* dalam pembelajaran terbukti dua kali lebih cepat waktu belajarnya dibanding mahasiswa klasikal, 80% mahasiswa tersebut berprestasi baik dan amat baik, serta 66% dari mereka tidak memerlukan bahan cetak (Herman Dwi Sujono, 1999:163. Sebuah studi eksperimen mengenai penggunaan internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris yang dilakukan oleh Anne L.Rantie dan kawan-kawan di SMU 1 BPK Penabur Jakarta pada tahun 1999, yang menunjukkan bahwa murid yang terlibat dalam eksperimen tersebut memperlihatkan peningkatan kemampuan mereka secara signifikan dalam menulis dan membuat karangan dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dianggap penting yang diajarkan untuk penyerapan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pengembangan hubungan antar bangsa. Mata pelajaran bahasa Inggris menjadi penentu kelulusan siswa dalam Ujian Akhir Nasional. Namun pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang prestasi belajar bahasa Inggrisnya belum memadai. Hal ini disebabkan minimnya stimulus pendidik terhadap pemanfaatan media, sehingga proses pembelajaran mengalami kejenuhan.

Menurut Scott dan Ytreberg (1990:108), mereka mengungkapkan bahwa cara yang utama menyampaikan makna dalam proses pembelajaran bahasa asing kepada siswa adalah melalui berbagai variasi alat bantu pembelajaran, dengan media yang tepat dapat memotivasi dan mengarahkan konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila mereka termotivasi maka hasil pembelajaran dapat pula ditingkatkan (Kemp, 1980).

Salah satu inovasi produk internet dalam perkembangan media pembelajaran adalah *web magazine*. *Web magazine* merupakan majalah bentuk digital dari majalah konvensional yang dipublikasikan melalui jaringan internet. Majalah memiliki daya tarik sendiri terhadap pembacanya karena visualisasi dan grafis yang didesain profesional di bidang media grafis. Pemutakhiran isinya juga dapat dilakukan dengan sangat cepat sehingga perkembangan mutakhir dapat disajikan dengan lebih cepat.

Web magazine memiliki keuntungan tambahan yang interaktif sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam jajak pendapat dan survei tentang isu-isu menarik bagi mereka, mengirimkan cerita mereka sendiri, karya seni, atau proyek sains untuk publikasi online, mengisi pertanyaan-pertanyaan berbagai topik, bermain game interaktif, mendengarkan audio yang pendek dan klip video, atau mengikuti link untuk menemukan informasi lebih lanjut tentang subjek bacaan.

Survey yang dilakukan *Texterity Times Inc* (2007) dalam Fadillah (2009:

4); suatu badan survey tentang minat masyarakat untuk membaca khususnya di negara Eropa; menyimpulkan tentang minat membaca majalah dengan tampilan majalah *digital* sebagai berikut:

1. *Digital magazine reader satisfaction rates remain high, with 89% of readers "very satisfied" or "satisfied" with their digital edition, an increase over the last two years.*
2. *Digital magazine readers are highly engaged with the digital edition; 90% read the digital edition the same week.*
3. *Over 61% of digital readers have read 3 or 4 of the last four issues, comparable to the rate for a typical print reader.*

Berdasarkan fakta tersebut, dengan menggunakan *web magazine* diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris. Salah satu penyalur dari berbagai penerbit *web magazine* tersebut adalah *Cricket Magazine*. *Cricket magazine* merupakan website grup

penerbit majalah anak-anak dan remaja dengan konten bahasa Inggris, *Website* untuk masing-masing majalah juga memiliki banyak fitur-fitur menyenangkan dan kegiatan menarik untuk anak-anak, seperti teka-teki silang, bulanan menulis dan menggambar kontes, pertanyaan bulan, lelucon (anak-anak juga didorong untuk mengirimkan lelucon), proyek, cerita, puisi, lagu, dan sudut orang tua.

Selain media, motivasi memiliki peranan besar terhadap prestasi. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal, karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi belajar yang kuat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja berbagai hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun.

Menurut James L.Gibson (1985) seperti yang dikutip oleh Winardi (2004:4) bahwa motivasi merupakan sebuah konsep yang kita gunakan, apabila kita menerangkan kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi individu atau yang ada dalam diri individu tersebut, yang menginisiasi dan mengarahkan perilaku. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menganggap bahwa motivasi pun menjadi salah satu faktor yang cukup penting dan memiliki hubungan dengan penggunaan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Dengan melihat fakta dan hasil penelitian di atas yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan internet (ICT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadi sangat menarik untuk meneliti secara khusus hubungan antara penggunaan *web magazine* dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan secara umum dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan penggunaan *web magazine* dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris?”

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan *web magazine* di SMP Al Fityan School Tangerang?
2. Bagaimanakah minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam menggunakan *web magazine*?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *web magazine* dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *web magazine* dengan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

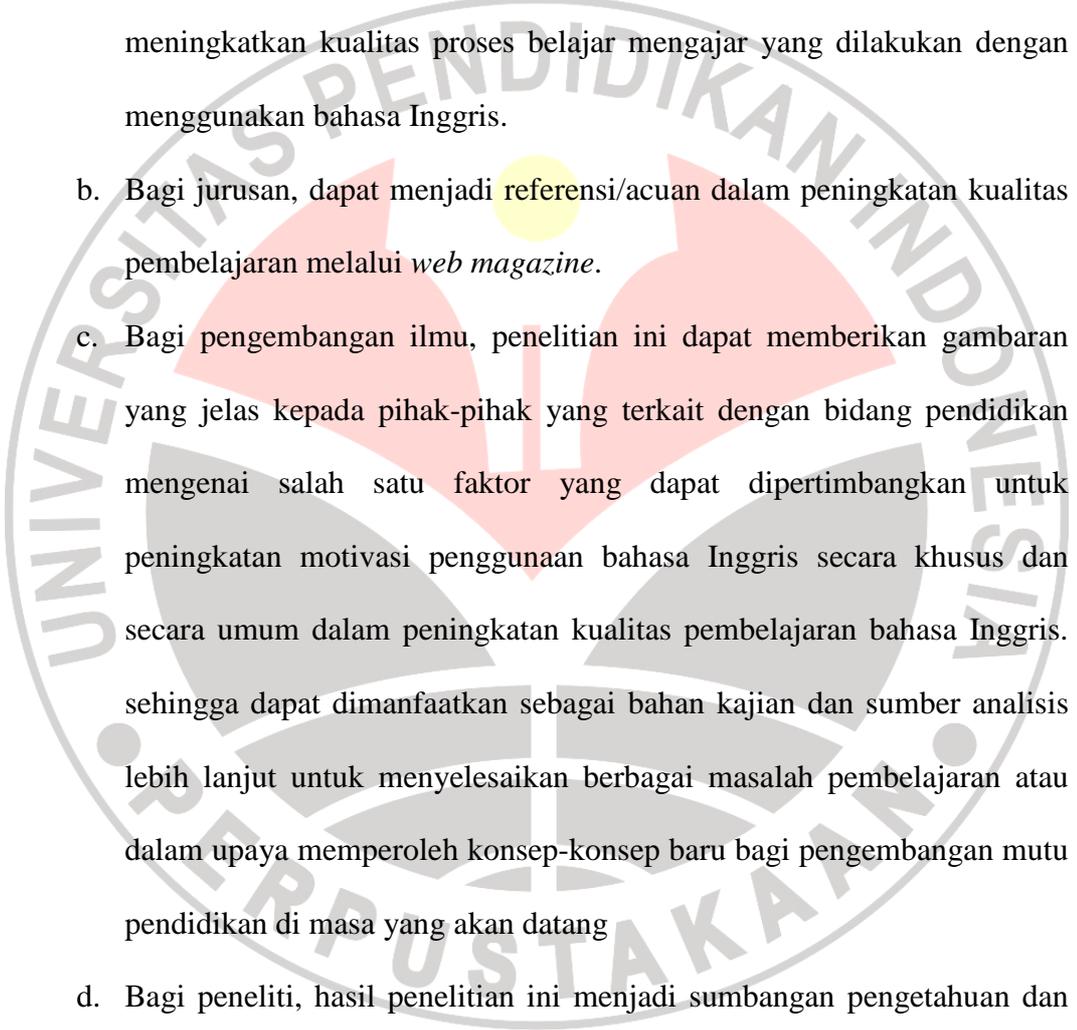
- a. Memperoleh informasi mengenai hubungan antara penggunaan *web magazine* dengan minat (*interest*) belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.
- b. Memperoleh informasi mengenai penggunaan *web magazine* di SMP Al Fityan School Tangerang
- c. Memperoleh informasi mengenai minat belajar dengan menggunakan *web magazine* di sekolah SMP Al Fityan School Tangerang

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan bahasa Inggris. Selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran, khususnya penggunaan *web magazine* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

- 
- a. Bagi sekolah, dapat mengetahui salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris dalam menggunakan *web magazine* untuk pembelajaran yang baik atau mencari suplemen pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam bahasa Inggris, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris.
 - b. Bagi jurusan, dapat menjadi referensi/acuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui *web magazine*.
 - c. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan mengenai salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan untuk peningkatan motivasi penggunaan bahasa Inggris secara khusus dan secara umum dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan sumber analisis lebih lanjut untuk menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran atau dalam upaya memperoleh konsep-konsep baru bagi pengembangan mutu pendidikan di masa yang akan datang
 - d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi sumbangan pengetahuan dan memberikan kepuasan tersendiri kepada peneliti karena dapat menjawab rasa keingintahuan peneliti mengenai hubungan antara penggunaan dengan motivasi siswa dalam pelajaran bahasa Inggris.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah, agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam penggunaan beberapa istilah tersebut maka disusunlah definisi operasional berikut ini:

1. *Web magazine*

Suatu bentuk media berupa majalah yang bersifat digital yang dipublikasikan melalui pemanfaatan *web*. Sifatnya yang interaktif menjadikan *web magazine* dapat membantu siswa untuk belajar. Publikasi majalah digital melalui *web* menjadikan media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan kapan saja dan dimana saja.

Web magazine merupakan perkembangan dari bentuk majalah yang memiliki format digital dan dipublikasikan melalui jaringan internet dengan visualisasi yang didesain sedemikian rupa berdasarkan ilmu grafis. Penerbitan majalah berformat digital ini memungkinkan ditekannya ongkos produksi karena tidak perlu mencetak dan distribusi karena sekali diupload ke server, seluruh dunia bisa mengaksesnya. Pemutakhiran isinya juga dapat dilakukan dengan sangat cepat sehingga perkembangan mutakhir dapat disajikan dengan lebih cepat.

Web magazine adalah majalah elektronik yang dibaca melalui perangkat lunak penjelajah internet (semisal: Mozilla, Firefox, atau Microsoft Internet Explorer). Majalah elektronik yang digunakan dalam penelitian ini adalah majalah elektronik dengan format *Open Electronic Book Package* atau yang sering disebut dengan format OPF (*Open Packaging Format*).

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar berdasarkan definisi istilah lainnya diatas adalah proses yang bersifat internal dan eksternal yang menjadi keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

3. Minat belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat merupakan kondisi yang tertentu setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya.

Minat belajar dapat diingatkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek. Kondisi tersebut amat penting sehingga konsentrasi yang baik akan melahirkan sikap pemusatan perhatian yang tinggi terhadap objek yang sedang dipelajari.

Minat melahirkan perhatian yang spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara

dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali sehingga membentuk motif belajar. Tindakan belajar yang dilakukan oleh siswa ditimbulkan oleh motif yang berbeda-beda. Motif belajar antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda (instrinsik/ekstrinsik). Oleh karena itu, dalam belajar siswa lebih baik didorong oleh motif yang berasal dari dalam dirinya sendiri (intrinsik).

